

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa:

1. Penerapan panca usaha tani yang meliputi :
 - Pengolahan lahan yang dilakukan di Desa Ujung Teran pada umumnya sudah menerapkan pengolahan lahan dengan menggunakan cangkul atau alat tradisional yaitu 81,08 % dan untuk pola jarak tanam yang sering digunakan yaitu jarak 3 x 3 m/ pohon per hektar yaitu 32,48%.
 - Penggunaan bibit sebagian besar menggunakan jenis bibit hasil polibet yaitu 62,21%. Untuk jenis bibit Unggul yang baik didapatkan dari Dinas Pertanian Di Kecamatan Tigalingga
 - Pengelolaan Irigasi (Penyiraman) yang dilakukan pada tanaman kakao dengan pada umumnya mengandalkan air hujan 59,45% yang menyediakan air di ladang untuk menyiram tanaman kakao pada saat musim kemarau.
 - Penggunaan pupuk di Desa Ujung Teran sebagian besar tidak mengikuti tahap pemupukan (40,54%)
 - Penggunaan pestisida di Ujung Teran yaitu sebagian kecil yang memberantas tanaman kakao menurut dosis dan juga dengan jenis hama sesuai dengan jenis hama yang dibasmi (43,24%) kuning petani membrantas dengan insektisida yakni Collar sebanyak 15 responden (40,54%) dari jumlah keseluruhan responden.

2. Produksi tanaman kakao yang di Desa Ujung Teran belum maksimal karena jumlah produksi yang paling banyak adalah sekitar 300-400Kg/Ha tiap tahun h 400-500 Kg/Ha sebanyak 32,43%. Untuk tanaman yang baik dapat memperoleh 1 ton/ha per tahun.

2.Saran

1. Penggunaan lahan pertanian untuk tanaman kakao di Desa Ujung Teran perlu diperhatikan oleh Pemerintah dengan menyediakan jenis bibit unggul di Dinas Pertanian Tigalingga. Penggunaan bibit seharusnya bisa disediakan oleh Pemerintah Dinas Pertanian agar masyarakat lebih mudah mendapatkan bibit yang berkualitas. Penyiraman tanaman kakao di perhatikan dan bagi warga Desa Ujung Teran menyediakan air, hal ini bermanfaat untuk menjaga kelembaban lahan pada saat musim kemarau. Penggunaan pupuk sebaiknya dilakukan dengan tahap pertumbuhan tanaman kakao agar menghasilkan produksi yang baik. Pemberantasan hama juga harus diperhatikan oleh petani dalam hal dosis/takaran insektisida agar tidak merusak tanaman kakao.
2. Untuk mendapatkan produksi yang baik maka petani harus menerapkan panca usaha tani dengan baik.